

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kinerja keperawatan yang terus berubah setiap tahunnya. Dimana rendah kinerja keperawatan disebabkan oleh beban kerja yang semakin banyak dan menyebabkan stres sehingga kinerja keperawatan tidak stabil. Jika kinerja yang kurang baik tidak hanya berdampak pada pegawai melainkan pada puskesmas tersebut .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik individu dan beban kerja terhadap kinerja keperawatan melalui stres kerja sebagai Variabel Intervening di puskesmas Surantih. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 54 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu pegawai puskesmas Surantih. Teknik analisa data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa (a) terdapat pengaruh positif yang signifikan beban kerja terhadap kinerja keperawatan pada puskesmas Surantih. (b) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan beban kerja terhadap stres kerja. (c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik individu terhadap kinerja keperawatan pada puskesmas Surantih. (d) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan karakteristik individu terhadap beban kerja pada puskesmas Surantih. (e) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan beban kerja terhadap kinerja keperawatan pada puskesmas Surantih. (f) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan beban kerja terhadap stres kerja melalui kinerja keperawatan pada puskesmas Surantih. (g) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan karakteristik individu terhadap stres kerja melalui kinerja keperawatan.

Akhirnya penulis menyarankan kepada puskesmas Surantih untuk dapat meningkatkan kinerja keperawatan pada tahun-tahun berikutnya.

**Kata Kunci : Karakteristik Individu, Beban Kerja, Stres Kerja dan Kinerja Keperawatan**

## ABSTRACT

This research is motivated by the existence of configuration features that continue to change every year. Where the low destruction operation is caused by an increasing workload and causes stress so that the destruction operation is unstable. If poor performance does not only impact employees but also the health center.

This study aims to determine how much influence individual characteristics and workload have on work characteristics through work stress as an Intervening Variable at the Surantih Health Center. The number of samples used were 54 respondents. The analytical method used is path analysis. The method of collecting data in this study used a questionnaire filled out by respondents, namely employees of the Surantih Health Center. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS).

The results of the study showed that (a) there was a significant positive effect of workload on performance at the Surantih Health Center. (b) There is a positive and insignificant effect of workload on work stress. (c) There is a positive and significant influence of individual characteristics on their performance at the Surantih Health Center. (d) There is a positive effect and individual characteristics that are not significant on the workload at the Surantih Health Center. (e) There is a positive and insignificant effect of workload on the performance of patients at the Surantih Health Center. (f) There is a positive and insignificant effect of workload on work stress through the performance of suffering at the Surantih Health Center. (g) There is a positive influence and individual characteristics that are not significant on work stress through crime performance.

Finally, the author suggests to the Surantih Health Center to be able to improve the performance of the partnership in the following years.

**Keywords: Individual Characteristics, Workload, Work Stress and Nursing Performance**